

PENCATATAN ABSENSI ONLINE BAGI PEGAWAI MAGANG, NON-ASN, ATAU MAHASISWA PKL DI BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BADUNG MENGGUNAKAN SISTEM BERBASIS WEB

I Ketut Teguh Wibawa Lessmana Putra. T¹, I Gusti Agung Gede Arya Kadyanan², Luh Gede Astuti.³

ABSTRAK

Penggunaan absensi kertas untuk pegawai yang belum terdaftar di catatan kepegawaian di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung menyebabkan beberapa kendala, seperti ketidakakuratan data dan kesulitan dalam pemrosesan absensi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sebuah sistem pencatatan absensi berbasis web diusulkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem pencatatan absensi yang efisien, dan dapat diakses secara online. Sistem ini ditujukan untuk pegawai magang, non ASN, atau mahasiswa PKL yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung. Metode pengembangan sistem melibatkan analisis kebutuhan pengguna, desain antarmuka, pengembangan basis data, dan implementasi fitur-fitur yang relevan. Sistem ini memberikan kemudahan bagi pegawai magang, non ASN, atau mahasiswa PKL dalam mencatat kehadiran mereka dengan menggunakan perangkat elektronik yang terhubung dengan internet. Fitur utama yang disediakan oleh sistem ini antara lain pendaftaran pengguna, pencatatan kehadiran harian, pemrosesan dan penyimpanan data absensi, serta laporan absensi yang dapat diakses secara real-time.

Kata kunci : Absensi Kertas, Efisiensi, Akurasi, Pemrosesan Absensi, Akses Online, Desain Antarmuka, Basis Data, Laporan Absensi

ABSTRACT

The use of paper-based attendance records for employees who are not yet registered in the personnel records at the Regional Revenue Agency of Badung Regency poses several challenges, such as data inaccuracy and difficulties in processing attendance. Therefore, in this study, a web-based attendance recording system is proposed as a solution to address these issues. The main objective of this research is to develop an efficient and online-accessible attendance recording system. This system is intended for interns, non-civil servants, or

¹ Program Studi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana
teguhlessmana01@gmail.com

² Program Studi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana
gungde@unud.ac.id

³ Program Studi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana
lg.astuti@unud.ac.id

student interns working at the Regional Revenue Agency of Badung Regency. The system development method involves user needs analysis, interface design, database development, and implementation of relevant features. This system provides convenience for interns, non-civil servants, or student interns to record their attendance using electronic devices connected to the internet. Key features provided by this system include user registration, daily attendance recording, processing and storage of attendance data, as well as real-time accessible attendance reports.

Keywords: Paper-based attendance, Efficiency, Accuracy, Attendance Processing, Online Access, Interface Design, Database, Attendance Reports.

1. PENDAHULUAN

Metode konvensional dalam sistem absensi menggunakan kertas memerlukan waktu dan usaha yang besar untuk mengumpulkan, mencatat, dan memproses data absensi mahasiswa. Namun, dengan menggunakan aplikasi absensi, proses tersebut dapat dilakukan secara otomatis, menghemat waktu dan upaya administratif yang signifikan. Penggunaan aplikasi absensi juga mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan data absensi. Aplikasi ini menyediakan fitur validasi data yang memastikan keakuratan informasi absensi mahasiswa, meningkatkan kepercayaan dan keandalan data tersebut. Selain itu, aplikasi absensi dapat diakses melalui perangkat mobile atau komputer, memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa PKL atau magang untuk melakukan absensi baik di dalam maupun di luar instansi dengan mudah.

Dengan mengadopsi aplikasi ini, kebutuhan akan penggunaan kertas dan alat tulis dapat dikurangi, mengurangi biaya dan penggunaan sumber daya yang terkait. Aplikasi absensi juga mampu menghasilkan laporan absensi yang terperinci dan mudah dianalisis. Laporan ini berguna bagi instansi untuk melacak dan mengevaluasi kinerja mahasiswa PKL atau magang serta memberikan umpan balik yang lebih efektif. Dengan mengadopsi aplikasi absensi, penggunaan kertas dalam proses absensi dapat dikurangi secara signifikan, yang berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi penebangan pohon dan penggunaan energi yang diperlukan dalam produksi kertas.

2. METODE PELAKSANAAN

Proses pengembangan aplikasi absensi ini melibatkan serangkaian tahapan yang dilakukan selama dua bulan praktik kerja lapangan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung. Selain menjalankan tugas utama di ruang Teknologi Informasi, kami juga mengerjakan pembuatan aplikasi yang mempermudah pegawai non ASN dan peserta magang yang tidak terdaftar di data kepegawaian dalam mengelola data kehadiran mereka. Berikut adalah tahapan yang kami lalui dalam pembuatan aplikasi tersebut.

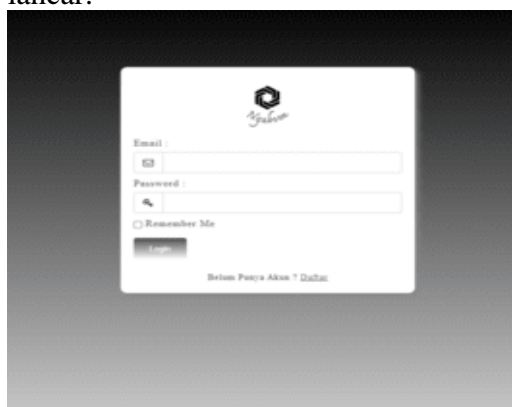
1. Perancangan IDE: Tahap ini dilakukan dalam dua minggu awal pelaksanaan PKL, di mana kami melakukan diskusi untuk merancang sebuah aplikasi yang dapat memudahkan pendataan absensi, menggantikan metode konvensional yang masih menggunakan kertas.

2. Analisis Kebutuhan Pengguna: Kami mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi oleh pegawai magang, non ASN, atau mahasiswa PKL dalam mencatat kehadiran mereka.
3. Desain Antarmuka: Kami merancang antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif berdasarkan kebutuhan pengguna. Desain ini memastikan pengguna dapat dengan mudah berinteraksi dengan aplikasi dan melakukan pencatatan kehadiran dengan lancar.
4. Pengembangan Basis Data: Kami merancang struktur basis data yang sesuai untuk menyimpan informasi kehadiran pegawai. Kami membuat skema basis data yang memadai untuk menyimpan data pengguna, data kehadiran, dan data lain yang diperlukan dalam pengelolaan absensi.
5. Implementasi Fitur-Fitur: Kami membangun fitur-fitur yang diperlukan dalam aplikasi. Fitur-fitur ini mencakup fitur pendaftaran pengguna, yang memungkinkan pegawai magang, non ASN, atau mahasiswa PKL untuk mendaftar dalam sistem. Kami juga mengimplementasikan fitur pencatatan kehadiran harian yang memungkinkan pengguna untuk mencatat kehadiran mereka secara elektronik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini, akan dibahas mengenai pembuatan aplikasi dan metode pelaksanaan yang telah disebutkan sebelumnya, serta disertai dengan hasil yang dicapai. Berikut adalah pembahasannya.

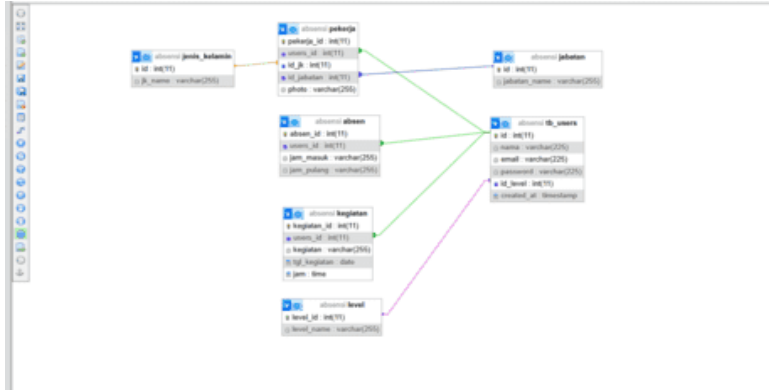
1. Analisis Kebutuhan Pengguna: Hasil analisis kebutuhan pengguna akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi dalam sistem absensi saat ini, seperti masalah ketidakakuratan data dan kesulitan pemrosesan absensi. Dengan mengidentifikasi kendala tersebut, langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut dan memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Desain Antarmuka: Desain antarmuka yang intuitif dan responsif akan mempermudah pengguna dalam menggunakan sistem. Tampilan antarmuka mencakup beberapa halaman seperti halaman pendaftaran, halaman login, halaman admin, dan halaman pengguna. Desain ini akan memastikan pengguna dapat dengan mudah berinteraksi dengan sistem dan melakukan pencatatan kehadiran dengan lancar.



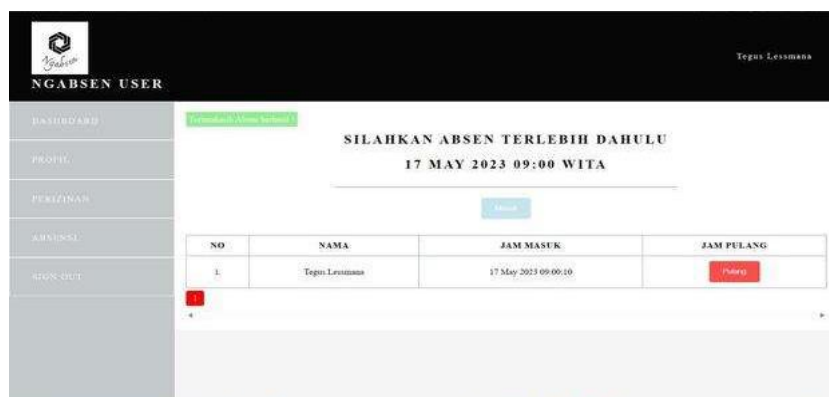
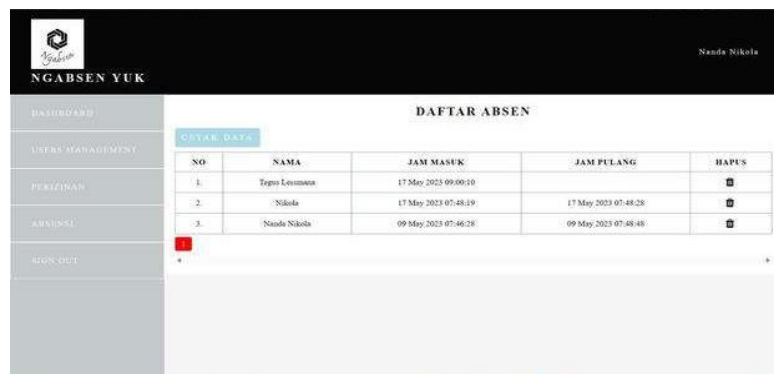
3. Pengembangan Basis Data: Pengembangan basis data yang baik akan mendukung penyimpanan dan pengelolaan data kehadiran dengan efisiensi. Basis data terdiri dari beberapa tabel yang saling terhubung, masing-masing tabel mengandung variabel

PENCATATAN ABSENSI ONLINE BAGI PEGAWAI MAGANG, NON-ASN, ATAU MAHASISWA PKL DI BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BADUNG MENGGUNAKAN SISTEM BERBASIS WEB

yang sesuai dengan kebutuhan data yang digunakan. Hal ini memastikan integritas dan konsistensi data dalam sistem.



4. Implementasi Fitur-Fitur: Implementasi fitur pencatatan kehadiran harian akan memudahkan pegawai dalam mencatat kehadiran mereka menggunakan perangkat elektronik yang terhubung dengan internet. Modul pemrosesan dan penyimpanan data absensi akan memastikan pengolahan data kehadiran secara efisien dan akurat. Selain itu, laporan absensi yang dapat diakses secara real-time akan memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada pengguna yang berwenang.



Tahap selanjutnya saya melakukan sosialisasi aplikasi Ngabsen di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung dimana sosialisasi ini merupakan langkah awal untuk memperkenalkan aplikasi ini kepada para pegawai. Dimana pegawai setempat antusias dan terbuka terhadap ide untuk mengadopsi aplikasi Ngabsen. Mereka melihat potensi besar dalam aplikasi ini untuk mengatasi masalah pencatatan absensi yang ada. Respon positif ini memberikan dorongan yang kuat untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi ini, dengan harapan bahwa ini akan membawa manfaat besar dalam manajemen kehadiran pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung.



4. KESIMPULAN

Hasil keseluruhan dari pengembangan aplikasi Ngabsen menunjukkan peningkatan efisiensi, akurasi, dan pemantauan kehadiran pegawai. Aplikasi ini mengotomatiskan proses absensi, memberikan data kehadiran yang akurat dan dapat dipercaya, serta menyediakan laporan dan analisis yang bermanfaat. Keberadaan aplikasi ini membuat manajemen kehadiran pegawai menjadi lebih efektif dan efisien, yang berdampak positif pada peningkatan produktivitas dan kinerja keseluruhan instansi.

Selain fokus pada pengembangan aplikasi absensi dalam bidang teknologi dan informatika, saya juga mengakui pentingnya menjaga keseimbangan dalam aspek spiritual dan menghargai seni dan budaya. Kegiatan persembahyangan menjadi bagian yang penting dalam menjaga keseimbangan spiritual, memberikan ketenangan, dan menginspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sementara itu, menonton pentas seni dan budaya memberikan pengalaman yang memperkaya perspektif dan meningkatkan pemahaman tentang keanekaragaman budaya di sekitar kita.

Dalam keseluruhan, selain mengembangkan aplikasi absensi yang terkait dengan teknologi dan informatika, saya juga menyadari pentingnya menjaga keseimbangan dalam aspek spiritual dan menghargai keindahan seni dan budaya. Kegiatan persembahyangan memberikan pijakan spiritual dalam kehidupan saya, sementara menonton pentas seni dan budaya memperkaya pengalaman dan pemahaman saya tentang dunia yang beragam di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

Nurdiani, R., Iswanto, J., & Faisal, M. (2017). Development of Web-Based Attendance Application for Lecturers. *Journal of Physics: Conference Series*, 893(1), 012081.

Nixon, R. (2018). *Learning PHP, MySQL & JavaScript: With jQuery, CSS & HTML5 (5th Edition)*. O'Reilly Media.

https://www.w3schools.com/php/php_mysql_intro.asp, diakses pada 20 Mei 2023, 17.55 WITA